

ABSTRAK

Gambaran Perawatan Pra-Rumah Sakit, Penanganan Penderita Cedera Otak, dan Luaran Perawatan Cedera Otak di RSUD Dr. Soetomo Periode Januari – Juni 2017

Latar Belakang: Cedera otak akibat trauma merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan pada anak dan dewasa pada masa usia produktif. *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa 90% kecelakaan lalu lintas dengan cedera otak banyak terjadi di negara berkembang seperti Indonesia.

Metode: Studi ini merupakan studi observasional deskriptif pada pasien cedera otak di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari – Juni 2017, dilakukan pencatatan data dari rekam medis pasien, meliputi data penyebab cedera otak, status neurologis, gambaran radiologis, tindakan perawatan operatif dan non-operatif, dan hasil luaran perawatan pasien.

Hasil: Penyebab terbanyak cedera otak adalah akibat kecelakaan lalu-lintas sebesar 77,06%, data tentang *Glasgow Coma Scale* (GCS) di tempat kejadian sebanyak 64,94 % tidak diketahui, gambaran *Computed Tomography* (CT)-Scan kepala terbanyak adalah *Epidural Hemorrhage* (EDH) sebesar 21,2 %, pasien yang dilakukan tindakan operasi sebesar 54,1%, jumlah pasien hidup pada perawatan paska operasi sebesar 77,9%, hasil luaran perawatan pasien dengan nilai *Glasgow Outcome Scale* (GOS) = 5 sebesar 40,2 %.

Simpulan: Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab terbanyak kejadian cedera otak. Perawatan pra-rumah sakit masih belum optimal.

Kata kunci: *Cedera otak, Manajemen cedera otak, Glasgow Outcome Scale*